

**PROFIL HORMON PROGESTERON SETELAH PENYUNTIKAN PGF_{2α}
DAN HCG PADA KERBAU PARITAS SATU SERTA HUBUNGAN
ANTARA INTENSITAS ESTRUS DENGAN KEBERHASILAN
KEBUNTINGAN KERBAU DI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN
AGAM**

SKRIPSI

Oleh:

**AZIZAH
0810612206**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

**PROFIL HORMON PROGESTERON SETELAH PENYUNTIKAN PGF_{2α}
DAN HCG PADA KERBAU PARITAS SATU SERTA HUBUNGAN
ANTARA INTENSITAS ESTRUS DENGAN KEBERHASILAN
KEBUNTINGAN KERBAU DI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN
AGAM**

SKRIPSI

Oleh:

**AZIZAH
0810612206**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

**PROFIL HORMON PROGESTERON SETELAH PENYUNTIKAN PGF₂ α
DAN HCG PADA KERBAU PARITAS SATU SERTA HUBUNGAN
ANTARA INTENSITAS ESTRUS DENGAN KEBERHASILAN
KEBUNTINGAN KERBAU DI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN
AGAM**

Azizah, di bawah bimbingan
Dr. Ir. H. Hendri, Dt. Tumanguang NH, MS dan Prof. Dr. Ir. Hj. Zesfin, BP, MS
Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang 2012

ABSTRAK

Kerbau merupakan salah satu ternak yang dikembangkan untuk menghasilkan daging, susu, dan sumber tenaga kerja untuk mengolah lahan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil hormon progesteron selama masa berahi pada kerbau paritas satu dan untuk melihat hubungan antara intensitas estrus dengan keberhasilan kebuntingan. Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi kepada peternak agar memudahkan deteksi berahi dan mengetahui keberhasilan kebuntingan dilihat dari intensitas gejala estrus.

Materi penelitian untuk profil hormon progesteron adalah satu ekor kerbau paritas satu, dan untuk melihat hubungan intensitas estrus dengan keberhasilan kebuntingan menggunakan empat ekor kerbau yang telah disinkronisasi berahi dengan PGF₂ α dan HCG secara intra muscular, kemudian diamati gejala estrusnya dan kebuntingan ditentukan dengan metode NR (*non-return estrus*). Penelitian profil hormon progesteron dilakukan dengan metode eksperimen yaitu darah yang diambil lalu diuji dengan RIA (*RadioimmunoAssay*) untuk mengetahui profil hormonnya. Penelitian hubungan intensitas estrus dengan kebuntingan dilakukan metode survey, data primer diperoleh dari pengamatan langsung terhadap ternak dan data sekunder diperoleh dari inseminator dan wawancara kepada peternak. Data profil hormon progesteron diolah secara deskriptif untuk melihat gambaran profil hormon progesteron selama satu siklus berahi dan data hubungan Intensitas estrus dengan keberhasilan kebuntingan diolah dengan regresi linear sederhana. Dari penelitian yang dilakukan profil hormon progesteron kerbau paritas satu menunjukkan aktivitas reproduksi yang normal dengan kadar progesteron terendah 1.4 ng/ml dan puncak aktivitas korpus luteum pada level progesteronnya 13.80 ng/ml. Hubungan intensitas estrus terhadap kebuntingan menunjukkan bahwa perubahan pada vulva dan tingkah laku menunjukkan hubungan yang cukup erat sedangkan intensitas lendir tidak menunjukkan adanya hubungan dengan nilai R masing-masing, vulva 0.707, lendir 0.000 dan tingkah laku 0.577.

Kata kunci: kerbau, profil hormon progesteron, intensitas estrus, kebuntingan